

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pertanggungjawaban pidana penyalahgunaan narkoba tidak hanya dilakukan dengan cara pembuktian oleh hakim, hakim juga harus berpatokan pada syarat pemidanaan. Syarat pemidanaan terbagi atas dua yaitu tindak pidana dan pertanggungjawaban pidana. Unsur dari tindak pidana adalah perbuatan yang terdiri dari mencocoki rumusan delik, melawan hukum, dan tidak ada alasan pembeda. Sedangkan unsure pertanggungjawaban pidana adalah pembuat yang terdiri dari mampu bertanggungjawab, kesalahan, dan tidak ada alasan pemaaf.

Pejatuhan pidana atau hukuman oleh hakim itu bersifat objektif dan subjektif. Objektifitas berdasarkan pemeriksaan dalam persidangan sedangkan subjektifitas adalah kewenangan yang dimiliki oleh seorang hakim dalam menjatuhkan suatu putusan pemidanaan. Pejatuhan pidana yang bersifat subjektifitas juga harus mengandung sifat objektifitas.

- b) Faktor-faktor yang menyebabkan pengedaran narkoba yang dilakukan oleh anggota kepolisian disebabkan faktor seperti faktor keluarga, faktor ekonomi dimana faktor ini menjadi salah satu faktor dominan yang selalu menjadi alasan anggota kepolisian menyalahgunakan narkoba. Kurangnya gaji menjadi penyebab mereka gelap mata untuk terlibat dalam jual-beli narkoba. Faktor lemahnya pengawasan dari atasan juga sangat mempengaruhi anggota kepolisian menyalahgunakan serta faktor lemahnya mental polisi itu sendiri. Jika dia memiliki mental yang kuat, sebagai penegak hukum dia tidak akan terpengaruh untuk ikut dalam penggunaan maupun pengedaran narkoba.

## V.2. Saran

- a. Seharusnya sebagai anggota kepolisian hendaklah tetap menegakkan hukum dengan sebaik-baiknya. Jangan memiliki mental yang rendah sehingga mudah terpengaruh untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Pengawasan terhadap anggota kepolisian harus benar-benar dilakukan dengan baik sehingga tidak ada anggota kepolisian yang lepas dari pengawasan untuk melakukan tindak pidana. Tidak hanya pengawasan dari atasan, serta partisipasi dari masyarakat juga sangat berperan penting dalam menanggulangi kejahatan narkoba oleh oknum kepolisian karena banyak modus yang dilakukan oleh oknum tersebut sehingga tidak setiap waktu dan tempat diawasi oleh anggota kepolisian yang tidak melakukan kejahatan narkoba tersebut
- b. Faktor Keluarga merupakan hal yang terpenting yang terjadinya penggunaan awal obat-obatan terlarang. Keluarga mempunyai peran penting dalam perkembangan awal serta melindungi dari awal penggunaan narkoba. Jika ada sesuatu konflik dalam keluarga dimana masalah tersebut terlalu sulit untuk diselesaikan sehingga menimbulkan depresi, hal ini dapat memicu seseorang menggunakan narkoba agar dapat merasakan sesuatu ketenangan dan jauh dari masalah yang di alamin.